

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Nurul Basyariyah

NIM : 7101409170

Prodi : Pend. Ekonomi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih

NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada saya, sehingga saya dapat melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini tepat pada waktunya, yang kami laksanakan di SMK Teuku Umar Semarang tahun 2012.

Laporan ini merupakan bukti bahwa saya telah melaksanakan PPL II di SMK Teuku Umar Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Bersama ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si yang telah memberikan ijin atas pelaksanaan PPL ini.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang, Dra. Yusrina Sri Aminah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL ini.
4. Ibu Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M. Si. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL ini.
5. Kepala Sekolah SMK Teuku Umar Semarang, Dra. Sulasih yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Teuku Umar Semarang, Panca Oetami, S.Pd
7. Guru Pamong program keahlian Akuntansi di SMK Teuku Umar Semarang, Sutarti, S.Pd yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.

9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang.

10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Dan akhirnya kami ucapkan banyak terima kasih semoga budi baik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga laporan ini berguna bagi penulis pribadi dan pihak-pihak yang membutuhkan serta semua pembaca yang budiman.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



Nurul Basyariyah

NIM 7101409170

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian PPL | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan | 4 |
| C. Kewajiban Mahasiswa Praktikan..... | 6 |
| D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 6 |
| E. Tugas Guru Praktikan..... | 7 |
| F. Kompetensi Guru | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu..... | 9 |
| B. Tempat..... | 9 |
| C. Tahapan KegiatanKegiatan | 9 |
| D. Materi Kegiatan..... | 10 |
| E. Proses Bimbingan | 10 |
| F. Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL..... | 11 |
| G. Guru Pamong..... | 11 |
| H. Dosen Pembimbing..... | 11 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 12 |
| B. Saran..... | 12 |
| C. Refleksi Diri | 13 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku kuliah disemester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK (Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan) yang berfungsi menghasilkan kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, serta tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi yang memadai. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi tersebut melalui Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Teuku Umar Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan

kemasyarakatan. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b) Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.
- c) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk dan memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjangkau tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1966 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
4. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 270/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - d. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 - e. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

- f. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kewajiban Mahasiswa Praktikan dalam PPL 2 di Sekolah/ Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah latihan /tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam Laporan PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku.
- h. Menjaga nama baik almamater.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan di sekolah/tempat latihan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

- 1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A. Telp. (024)8444807 Semarang 50234.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Teuku Umar Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 4 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu minggu terakhir praktik oleh guru pamong yang bersangkutan yaitu dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

- a. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas tugas keguruan.
- b. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Letak sekolah yang strategia dan mudah dijangkau memudahkan praktikan dalam mobilisasi setiap hari
- b) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Tidak semua siswa mudah menerima pelajaran, sehingga terkadang praktikan harus mengulang materi yang sudah diajarkan.
- b) Ada sebagian kecil siswa yang kurang menghormati mahasiswa PPL.
- c) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. Guru Pamong

Ibu Sutarti, S.Pd merupakan guru yang mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengajar. Beliau mengajar kelas X dan kelas XI. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selau terbuka dalam memberikan kritik, masukan, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau serahkan sebagai tempat latihan mengajar, yaitu kelas X AK.

H. Dosen Pembimbing

Ibu Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si selaku dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Beliau sering membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Teuku Umar Semarang telah berjalan dengan baik, banyak kesan yang dapat ditangkap di SMK Teuku Umar Semarang dari seluruh aktifitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan profesional, pedagogic, kepribadian dan social sebagai penunjang profesi. Disana juga saya dapat melihat bahwa kultur akademik yang berjalan seimbang dengan pembinaan intelektual dan keagamaan yang mungkin selama ini banyak diabaikan oleh lembaga pendidikan pada umumnya. Dari Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini pula saya berkesimpulan bahwa:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Sebagai penutup, saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Diharapkan SMK Teuku Umar Semarang bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL dari Unnes untuk tahun-tahun selanjutnya.
3. Kepada teman-teman PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat.

REFLEKSI DIRI PPL II

Oleh:

Nurul Basyariyah (7101409170)

Pendidikan Akuntansi

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran akuntansi SMK Teuku Umar

Kekuatan pembelajaran akuntansi

Mata pelajaran akuntansi di SMK lebih diarahkan untuk membekali para siswa agar mempunyai keahlian kompetensi tertentu karena sesuai dengan tujuan SMK yaitu menyiapkan siswa untuk siap dalam dunia kerja. Untuk itu di SMK mata pelajaran akuntansi masuk dalam mata diklat produktif yang sebenarnya didalamnya terdiri dari berbagai mata pelajaran, seperti yang saya ampu yaitu: Mengelola Dokumen Transaksi dan Memproses Entri Jurnal. Yang didalamnya terdapat berbagai kompetensi dasar.

Mata pelajaran tersebut tidak hanya berisi teori belaka tetapi setelah guru menerangkan konsep teori dan menjelaskan praktek pembukuan siswa diajak langsung menerapkan pengetahuan yang diperolehnya. Sehingga apa yang diperoleh siswa bukan hanya menghafal konsep-konsep teori belaka lebih dari itu mereka diarahkan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam dunia kerja, mereka akan tahu bagaimana ilmu/pengetahuan itu akan dimanfaatkan sebagai bekal hidup mereka kelak.

Kelemahan pembelajaran akuntansi

Mata pelajaran akuntansi yang di SMK sekarang ini dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti mengelola dokumen transaksi dan memproses entri jurnal merupakan mata pelajaran yang heterogen. Artinya disamping teori dalam akuntansi juga terdapat praktek. Baik itu praktik pembukuan ataupun praktik pengisian form-form yang membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan mata pelajaran lainnya sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lebih.

Materi yang lebih banyak kuantitatif dan praktik pembukuan maupun pengisian form kadangkala membuat anak cenderung bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran karena untuk menguasai satu kompetensi membutuhkan waktu yang lama. Untuk itu diperlukan variasi dalam mengemas pembelajaran agar siswa tidak jenuh.

2. Sarana dan prasarana PBM di SMK Teuku Umar

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM program keahlian akuntansi meliputi: ruang kelas yang memadai, lab computer akuntansi, perpustakaan, bank mini yang dikelola bersama antara guru dan siswa untuk memberikan pengalaman kepada siswa bagaimana menerapkan ilmu dan keahlian yang diperoleh siswa di sekolah pada dunia kerja, sehingga siswa akan tahu bagaimana ilmu yang mereka peroleh di bangku sekolah dimanfaatkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Ibu Sutarti, S.Pd merupakan guru pamong yang ditugasi untuk mendampingi saya selama melaksanakan PPL di SMK Teuku Umar Semarang. Beliau merupakan wali kelas X AK dan mengampu mata diklat akuntansi di kelas X dan kelas XI AK.

Selama melakukan observasi dikelas, saya dapat menyimpulkan bahwa beliau sangat komunikatif dalam mengelola pembelajaran sehingga para siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan juga disetiap akhir menjelaskan dia memacu siswa untuk aktif bertanya sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru tetapi lebih berorientasi pada siswa sehingga komunikasi terjadi dua arah antara guru dan siswa. Beliau juga sering memberi masukan kepada saya baik dalam proses pembelajaran maupun dalam membuat perangkat pembelajaran.

Dosen Pembimbing

Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si merupakan dosen pembimbing yang baik. Beliau beberapa kali mengunjungi mahasiswa PPL yang dibimbingnya baik itu dalam rangka meninjau maupun menilai. Dalam proses pembimbingan beliau sangat sering member masukan dan tak jarang memberikan evaluasi setelah melihat mahasiswa mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Teuku Umar

Proses pembelajaran akuntansi di SMK Teuku Umar Semarang diarahkan sesuai dengan Visi Misi program keahlian akuntansi, yaitu:

Visi: *Mempersiapkan dan menanamkan sikap professional tenaga pembukuan yang islami.*

Misi: *Mencetak tenaga pembukuan yang handal, cermat, terampil, jujur dan bertanggung jawab.*

Hal ini sesuai dengan salah satu acuan operasional KTSP yaitu: Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia yang selama ini jarang diperhatikan oleh satuan pendidikan pada umumnya.

Didalam pelaksanaan pembelajaran di kelas juga efektif, dalam kuantitas siswa perkelas karena pada umumnya jumlah siswa perkelas di SMK Teuku Umar Semarang tidak lebih dari 40 siswa, atau tepatnya untuk kelas X AK berjumlah 32 siswa.

Sikap guru dalam pembelajaran cukup komunikatif, sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan juga disetiap akhir menjelaskan selalu memacu siswa untuk aktif bertanya sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru dan komunikasi dapat terjalin secara dua arah.

Hanya saja kemampuan siswa dalam menerima pelajaran cenderung pasif mereka jarang bertanya kepada guru sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah, hanya sebagian kecil siswa saja yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah kurang lebih tiga bulan saya mengikuti PPL banyak hal yang dapat saya peroleh terutama berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi saya sebagai calon guru.

Diantara pengalaman yang sangat berkesan yaitu pengalaman dalam mengajar karena bagaimanapun kualitas jam terbang dalam mengajar mempengaruhi kualitas dalam mengelola pembelajaran di kelas. Begitu pula yang saya rasakan setelah saya menjalani jam mengajar yang padat semakin lama semakin meningkatkan pengelolaan kelas dalam mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat banyak sekali pengalaman, khususnya dalam hal mengajar, beradministrasi pendidikan, serta lain sebagainya. Karena kenyataan yang praktikan alami langsung di SMK Teuku Umar Semarang banyak memberikan gambaran terkait dengan itu semua.

7. Saran

a. Bagi sekolah

Sekolah merupakan wadah untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul dalam segala bidang dan mampu bersaing di era globalisasi. Untuk menunjang hal tersebut sesuai dengan acuan operasional KTSP dalam menyusun kurikulum harus berorientasi pada:

- Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- Tuntutan dunia kerja
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

b. Bagi Unnes

Unnes harusnya lebih menyesuaikan materi ajar perkuliahan bagi mahasiswa kependidikan dengan materi yang ada di kurikulum sekolah. Yang sering terjadi di lapangan adalah para mahasiswa PPL banyak mengeluh karena materi yang mereka peroleh diperkuliahan tidak sinkron dengan yang diajarkan di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong



Sutarti, S.Pd
NPP 200004285

Praktikan



Nurul Basyariyah
NIM 7101409170